

Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kredit Pada PT Astra Honda Motor Cabang Ungaran

Alisa Nur Pratiwi, Ike Nur Laila, Budi Utomo

Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut

Agama Islam Negri Salatiga

Email : ikenur303@gmail.com

Abstrack

Dengan perkembangan ekonomi meningkat dan berkembang secara pesat. Sehingga membuat kebutuhan masyarakat untuk menggunakan barang juga meningkat, kebutuhan kenaraan menjadi salah satunya, dikarenakan kendaraan dapat mempermudah kegiatan sehari-hari masyarakat. PT Astra Honda Motor adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, perakitan dan distributor sepeda motor merek Honda. Dan perusahaan Astra Honda Motor adalah satu-satunya di Indonesia yang memiliki Aggen tunggal Pemegang Merek (ATPM) sepeda motor Honda. Penjualan perusahaan yaitu pembelian sepeda motor baik secara tunai ataupun secara kredit. PT Astra Honda Motor melayani pembiayaan secara kredit yang ditujukan bagi pembelian motor Honda yang baru maupun motor Honda yang bekas. Sistem pengendalian manajemen merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan dari perusahaan PT Astra Honda Motor dalam pengorganisasian lebih efektif, serta efisien dan ekonomis. Penggunaan sistem pengendalian manajemen secara tepat dan efektif maka dapat membantu perusahaan dalam menjaga aset perusahaan. Serta mengurangi terjadinya resiko kecurangan. Oleh karena itu, PT Astra Honda Motor harus melakukan sistem pengendalian manajemen dengan baik pada proses kredit.

Kata Kunci: manajemen, motor, kredit

Abstrack

With the development of an economy that is increasing and developing rapidly. So that the people's need to use goods also increases. The need for a vehicle is one of them, because vehicles can facilitate people's daily activity. PT astra honda motor is a company engaged in the manufacturing, assembly and distributor of honda motorcycle. And the astra honda motor company is the only one in indonesia that has a single brand holder (ATPM) for honda motorcycles. Company sales namely the purchase of motorbikes either in cash or on credit, PT astra honda motor provides credit financing for the purchase of new honda motorbikes and used honda motorbikes. The management control system one way to achieve the goals of the company PT astra honda motor in a more effective, efficient and economical organization. The use of a management control system appropriately and effectively can assist the company in maintaining company asset. And reduce the risk of fraud, therefore PT astra honda motor must carry out a good management control system in the credit process.

Keywords: management, motorcycle, credit

PENDAHULUAN

Pada saat ini, dimana perkembangan ekonomi meningkat dan berkembang secara pesat. Sehingga membuat kebutuhan

masyarakat untuk menggunakan barang juga meningkat, dari kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Dan diantaranya alat elektronik, kendaraan,

konsumsi sehari-hari, tempat tinggal dan masih banyak kebutuhan lainnya. Dari beberapa kebutuhan masyarakat Kendaraan merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat, dikarenakan kendaraan dapat mempermudah kegiatan sehari-hari masyarakat. Untuk melakukan pembelian sepeda motor dapat dilakukan secara tunai dan secara kredit. Berbagai macam program dagang menawarkan berbagai fasilitas dalam melakukan penjualan dari produk produk yang dijual, untuk memenangkan pangsa pasar dalam bisnisnya. Berbagai cara dilakukan untuk dapat menguasai pangsa pasar salah satunya dengan cara, memberikan kemudahan paramasyarakat dengan penjualan secara kredit. Metode ini digunakan untuk meningkatkan jumlah penjualan sehingga mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Perusahaan pembiayaan merupakan badan usaha yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan salah satunya kegiatan pembiayaan terhadap konsumen. Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran angsuran.

PT Astra Honda Motor adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, perakitan dan distributor sepeda motor merek Honda. Dan perusahaan Astra Honda Motor adalah satu-satunya di Indonesia yang memiliki Aggen tunggal Pemegang

Merek (ATPM) sepeda motor Honda. Penjualan perusahaan yaitu pembelian sepeda motor baik secara tunai ataupun secara kredit. PT Astra Honda Motor melayani pembiayaan secara kredit yang ditujukan bagi pembelian motor Honda yang baru maupun motor Honda yang bekas.

Sistem pengendalian manajemen merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan dari perusahaan PT Astra Honda Motor dalam perngorganisasian lebih efektif, serta efisien dan ekonomis. Penggunaan sistem pengendalian manajemen secara tepat dan efektif maka dapat membantu perusahaan dalam menjaga asset perusahaan. Serta mengurangi terjadinya resiko kecurangan. Oleh karena itu, PT Astra Honda Motor harus melakukan sistem pengendalian manajemen dengan baik pada proses kredit. Penerapan sistem pengembangan manajemen yang baik pada proses kredit sebagai salahsatu upaya pencegah terhadap resiko – resiko yang mungkin akan terjadi pada pembiayaan kredit, dan penggunaan sistem pengendalian manajemen juga dapat menjamin pelaksanaan pembiayaan kredit dapat terlaksana dengan aman.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem pengendalian Manajemen

Pengertian manajemen menurut para ahli :

- a. Sistem Pengendalian Manajemen menurut Robert N. Anthony (2008:8),”pengendalian manajemen

merupakan proses dengan mana para manajemen merupakan proses dengan nama para manajemen mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi”.

- b. Sistem pengendalian manajemen menurut Peljhan dan Tekavcic (2008), yaitu sistem untuk menyampaikan informasi yang berguna dengan nilai kinerja dan para manajer serta pengambilan keputusan secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan perusahaan.
- c. Sistem pengendalian manajemen menurut T. Hani Handoko (2015: 10) manajemen didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasi dan mencapai tujuan – tujuan organisasi. Dengan fungsi perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, kepegawaian, pengarahan, dan pengawasan.

Sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan manajer untuk selalu mengarahkan semua anggota organisasi dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah dibuat oleh perusahaan. Kegiatan yang ada di dalam sistem informasi manajemen terdiri dari perencanaan, pengendalian dan pengawasan didalam organisasi agar berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan..sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem

yang dibuat sebagai penjamin sebuah organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan, secara efektif dan efisien melalui para manajemen.

Komponen sistem pengendalian manajemen

Didalam sistem penegendalian manajemen sebagai sistem untuk mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Maka sistem pengendalian manajemen, harus memiliki beberapa komponen utama yaitu :

- a. Pelacak (detektor) adalah alat pengamat yang digunakan untuk mendeteksi dan mengukur kegiatan yang harus dikendalikan.
- b. Penilai (assessor), adalah alat yang digunakan untuk menilai dari hasil kegiatan organisasi.
- c. Effector, adalah alat yang digunakan untuk memodifikasi perilaku untuk mengubah prestasi.
- d. Jaringan komunikasi, alat yang digunakan untuk menyebarkan segala informasi.

Unsur-unsur sistem pengendalian manajemen (Sumarsan, 2013:9)

- a. Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya
- b. Pemisahan tugas
- c. Sistem pemberian wewenang, tujuan dan teknik serta pengawasan yang wajar untuk mengadakan pengendalian atas harta, utang penerimaan dan pengeluaran.

- d. Pengendalian terhadap penggunaan harta dan dokumen serta formulir yang penting.
- e. Pemeriksaan fisik harta dengan catatan-catatan harta dan utang, atau yang benar benar ada dan mengadakan tindakan koreksi-koreksi jika dijumpai adanya perbedaan.

Pengertian kredit

Kredit berasal berasal dari bahasa romawi “credere” artinya kebenaran atau kepercayaan. Kredit berarti mendapatkan suatu barang dengan cara membayar angsuran atau cicilan pada kemudian hari. Kredit berarti mendapatkan pinjaman uang dalam pembayarannya yang dicicil untuk dibayar dikemudian hari sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan bersama.

Menurut Suyanto Thomas (2007:13) kredit ialah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan peminjaman antara bank dan pihak lain dalam hal pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan sejumlah uang yang dipinjam beserta bunganya sesuai dengan kesepakatan. Penjualan kredit merupakan penjualan yang dalam pembayarannya dilakukan dengan bertahap atau dibayarkan dengan membayar angsuran berdasarkan waktu yang telah ditentukan dalam kesepakatan bersama. Dimana pihak penjual (dealer) hanya membantu proses pemberian kredit. Apabila pemberian kredit

tersebut telah dilakukan tanggung jawab kredit tersebut diberikan kepada leasing.

Sistem kredit di Indonesia tidak hanya terjadi pada masyarakat kota, tetapi juga ada pada masyarakat desa. Banyak masyarakat yang lebih memilih sistem kredit dikarenakan lebih.

Unsur-unsur kredit

Kasmir (2003:103), menyebutkan bahwa pemberian kredit terdapat beberapa unsur yaitu :

- a. Kepercayaan
- b. Kesepakatan
- c. Jangka waktu
- d. Resiko
- e. Balas jasa

Kolektibilitas kredit

- a. Kredit lancar
Merupakan kredit yang proses pengembalian pokok dari pinjaman, serta pembayaran bunganya tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan dalam kesepakatan kredit.
- b. Kredit kurang lancar
Merupakan kredit yang pengembalian pokok dari pinjaman serta pembayaran bunganya tunggakan melebihi 90 hari sampai 180 hari dari waktu yang telah disepakati.
- c. Kredit diragukan
Merupakan pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya

tunggakan yang telah melampaui batas 180 hari sampai 270 hari dari waktu yang telah disepakati.

Kredit macet merupakan kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor faktor atau kesengajaan atau karena kondisi diluar debitur. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kredit macet, baik dari pihak pemberi kredit maupun dari pihak nasabah. Faktor kredit macet dari kreditur adalah terlalu mudah memberikan kelonggaran terhadap para peminta kredit.

Sedangkan dari pihak peminta kredit biasanya dikarenakan merosotnya kondisi umum dari debitur itu sendiri seperti perceraian, pengeluaran dari pabrik, sakit.

Tujuan kredit

- a. Mencari profit keuntungan
- b. Membantu pihak pemerintah
- c. Membantu nasabah

Prinsip dalam pemberian kredit

Sebelum kreditur memberikan pemberian kredit maka kreditur harus merasa yakin atas kredit yang diberikan akan benar-benar kembali lagi. Menurut Mahmoeddin (2004:124) bahwa prinsip 5C terdiri dari chapter, capaty, capital, collateral condition of economy.

METODE PENELITIAN

a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian Deskriptif menggabungkan beberapa teknik seperti teknik pencatatan, peringkasan dan pengorganisasian informasi dari data. Jenis penelitian ini dilakukan dengan langsung datang ke sumber data, pengumpulan data mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, dan bagaimana prosedur yang dijalankan pada PT ASTRA HONDA MOTOR cabang Ungaran.

b. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di PT Astra Honda Motor cabang Ungaran yang beralamat di Jl. Diponegoro No.745, Sembungan, Ungaran Square, Semarang, Jawa Tengah. Waktu penelitian bulan Mei 2021 sampai selesai.

c. Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan cara mengumpulkan data, kemudian disusun, dan dianalisis sehingga mendapatkan kejelasan tentang penggambaran objek yang diteliti.

- Mendapatkan gambaran secara umum dari PT Astra Honda Motor cabang Ungaran.
- Mendapatkan data yang berkaitan dengan penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dalam

pemberian Kredit di PT Astra Honda Motor

- Menganalisis dari penerapan Sistem pengembangan manajemen dalam pemberian kredit di PT Astra Honda Motor
- Hasil penelitian berupa kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis

- Persyaratan umum pengajuan kredit pada PT Astra Honda Motor cabang Ungaran
 - a. Calon debitur harus memiliki pekerjaan.
 - b. Permohonan kredit dengan jelas tujuan dari penggunaannya
 - c. Calon debitur melakukan pengajuan kredit dengan status baru.
 - d. Status tempat tinggal, pekerjaan dan tempat usaha harus jelas dan tempat untuk menetap debitur.
- Kelengkapan dokumen debitur dalam melakukan kredit
 - a. Surat pemesanan motor
 - b. Blanko kwitansi
 - c. Surat penyerahan BPKB
 - d. Perjanjian hutang dengan penyerahan hak milik
 - e. Penutupan asuransi
 - f. Kartu angsuran
 - g. Surat kuasa

h. Surat persetujuan penagihan atas kredit

- i. Surat pemberian jaminan
- j. Surat penanggungan hutang
- k. Surat jaminan.

- Prinsip analisa dari PT Astra Honda Motor cabang Ungaran

Dalam proses pemberian kredit dari PT Astra Honda Motor cabang Ungaran menerapkan prinsip analisa dalam pemberian kredit yaitu :

- a. Chapter
- b. Capaty
- c. Capital
- d. Collateral
- e. Condition of economy.

Pemberian kredit yang diberikan leh PT Astra Honda Motor harus sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku dan apabila pemberian kredit tidak sesuai dengan prosedur yang telah disepakati maka pihak debitur boleh untuk tidak menyetujui pembiayaan kredit apabila aplikasi pembiayaan kredit legal dan memiliki aspek kredit maka dapat melemahkan PT Astra Honda Motor.

PEMBAHASAN

Analisis penerapan sistem pengendalian manajemen dalam pemberian kredit pada PT Astra Honda Motor berjalan dengan efektif dan efisien. Penulis dari penelitian ini mencoba untuk menganalisis

penerapan sistem pengendalian manajemen dalam pemberian kredit pada PT Astra Honda Motor dilihat dari beberapa unsur-unsur sistem pengendalian manajemen, yaitu :

- Keahlian karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya

Faktor yang mendukung dalam pengendalian yaitu karakter karyawan yang menunjang suatu organisasi agar berjalan dengan baik. Karakter karyawan yang ada di PT Astra Honda Motor, sapat dilihat dari kebijakan dari manajemen dalam perekrutan para karyawan yang kompeten dalam PT Astra Honda Motor, diantaranya : (a) Perekrutan para karyawan baru dilakukan secara selektif melalui beberapa seleksi agar mendapatkan karyawan yang kompeten dalam bidangnya, yaitu dipilih karyawan dengan usia maksimal 28 tahun, pendidikan minimal dari pada calon karyawan harus minimal SMK/SMK dan lebih diutamakan memiliki kendaraan pribadi dan memiliki sim, dikarenakan untuk memudahkan dalam proses bekerja.

- Pemisahan tugas

Pemisahan tugas pada PT Astra Honda Motor cabang Ungaran sudah dibagi dengan jelas, dapat dilihat dari struktur pembagian tugas pada PT Astra Honda Motor. Pemisahan dan pembagian tugas sudah sangat terorganisasi yaitu bagian survey para calon debitur yang dilakukan

oleh CMO, kemudian Credit Admin untuk melengkapi berkas-berkas yang diperlukan, credit analyst bertugas untuk menganalisis berbagai aspek dari debitur.

- Pemeriksaan fisik dengan catatan-catatan harta dan hutang

Semua dokumen-dokumen dan catatan-catatan PT Astra Honda Motor selalu diperiksa setiap harinya untuk menghindari kekeliruan dalam pencatatan yang masuk. Pemeriksaan tersebut tidak hanya mencakup transaksi tunai tetapi juga berkas-berkas pengajuan pembiayaan kredit seperti : a. dokumen kelengkapan unit apabila motor yang diangsur adalah motor second, b. melakukan pengecekan terhadap pemasukan data yang dimasukkan oleh admin, c. selalu mengecek transaksi pembayaran secara kredit, d. memeriksa dokumen-dokumen kelengkapan dalam pembiayaan kredit, mulai dari KTP, KK, slip gaji, bukti kepemilikan rumah ataupun tempat usaha. Pengecekan ini dilakukan setiap bulannya agar mengetahui fisik harta yang dimiliki oleh PT Astra Honda Motor.

Penerapan dari sistem pengendalian manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap fisik harta dan catatan-catatan transaksi pembiayaan kredit pada PT Astra Honda Motor dicatat dengan efektif dan efisien.

- a. Analisis prosedur pemberian kredit pada PT Astra Honda Motor cabang Ungaran
- Dari penelitian yang telah disimpulkan bahwa pemberian kredit pada PT Astra Honda Motor dapat digolongkan sudah bagus dan efisien. Dapat di lihat juga dalam pembagiantugas yang sudah terorganisir, sehingga dapat menjalankan tugas secara efektif dan efisien. Dan di dalam PT Astra Honda Motor selektif dalam pemberian pembiayaan kredit kepada debitur untuk menghindari kredit macet dan pemberian pembiayaan kredit tersebut dilakukan apabila debitur lolos dari persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam PT Astra Honda Motor, apabila debitur tidak lolos dari maka tidak dapat pembiayaan dari PT Astra Honda Motor.

KESIMPULAN

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam pemberian kredit pada PT Astra Honda Motor dapat dikatakan baik dan memenuhi unsur yang ada dalam sistem pengendalian manajemen.
2. Proses untuk mendapatkan pemberian pembiayaan kredit di PT Astra Honda

Motor dilakukan dengan sangat baik dan selektif, prosedur prosedur yang harus dilakukan runtut dan jelas sesuai ketentuan yang berlaku di PT Astra Honda Motor, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kredit macet oleh debitur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Candra, Riny. 2017. *Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Indojoya Agri Nusa*. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol.8, No.1 Januari 2017
- [2] Rukmin, hestijuniar, dkk. 2019. *Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto)*. Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Volume 1 No 1 Tahun 2019
- [3] Yahya, kresnaya, dkk. 2013. *Analisa Risiko Kredit Sepeda Motor Pada PT. X Finance (Studi Kasus Kantor Cabang Wilayah Gresik dan Lamongan)*. Jurnal Sains Dan Seni Pomits Vol. 2, No.2, (2013)
- [4] Talumewo, winda emanuela, dkk. 2018. *Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada Pt. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018.

- [5] Sembiring, jimmy, 2016. *Analisis Kredit Bermasalah Pada Pt. Adira Dinamika Multifinance Tbk Cabang Manado*. Jurnal Administrasi Bisnis 2016
- [6] Fitriyani, uci. 2016. *Pengaruh Sistem Penjualan Kredit Di Pt. Surya Putra Sumatera Raya li Pasir Putih Pasir Pengaraian Terhadap Penarikan Sepeda Motor Yamaha*.
- [7] Ending. 2014. *Analisis faktor-faktor penyebab kredit macet sepeda motor (studi kasus pada perusahaan pembiayaan PT mega Finance cabang Palembang)*. Jurnal akuntansi politeknik sekayu, volume 1, No 1, tahun 2014
- [8] Ismiyati. 2018. *Tindakan Hukum yang Dilakukan oleh Debitur terhadap Kredit Sepeda Motor yang Macet*. Journal of Law, 1 (1) Juni 2018.
- [9] Rianti, septina dwi. 2017. *Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pengajuan Kredit Sepeda Motor Dengan Metode Bayes*. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri